

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

##### **V.1.1 Pengkajian Keperawatan**

Pengkajian yang dilakukan pada keluarga Bapak. J pada tanggal 25 Januari 2022 didapatkan hasil bahwa Ibu S mengatakan 2019 baru memeriksa ke rumah sakit dan ditemukannya diagnosa medis saraf kejepit, Ibu. S mengatakan nyeri pada bagian kaki jika berdiri dan berjalan terlalu lama dan dan sering kesemutan, Ibu S jika terasa nyeri hanya beristirahat dan dibelikan obat warung oleh Bapak J, Ibu. S ke pelayanan kesehatan jika kakinya kambuh saja. Ibu. S saat berjalan tampak lambat, Ibu S terlihat tidak nyaman dengan kakinya. Ibu S mengatakan jatuh 20 tahun ditanah kosong dikarenakan tanah yang licin, 2 bulan yang lalu Ibu. S ada riwayat jatuh karena ingin naik mobil di jatinegara. Disebabkan oleh di dorong orang lain dari belakang dan tanahnya licin, Ibu S mengatakan akibat dari jatuhnya kaki Ibu S keseleo dan langsung pergi ke tukang urut. Riwayat jatuh dan usia Ibu S 62 tahun. Bapak J mengatakan gatal-gatal dan penyebabnya dikarenakan terkena debu dari pekerjaannya sebagai kuli bangunan, Bapak J mengatakan jika gatal hanya diberi bedak talek, Bapak J menganggap itu gatal-gatal biasa dan Ibu S hanya mengoleskan bedak talek saja. Ekspresi wajah Bapak J tampak sedikit bingung saat ditanya terkait penyakitnya. Berdasarkan hasil pengkajian dapat dilihat bahwa keluarga Bapak J belum mampu melakukan lima fungsi perawatan keluarga.

##### **V.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan tiga diagnosa pada keluarga Bapak J. Diagnosa pertama yaitu hambatan mobilitas fisik pada Ibu S dengan Hernia Nucleus Pulposus (Herdman & Kamitsuru, 2018) ditandai dengan Ibu. S mengatakan 2019 baru memeriksa ke rumah sakit dan ditemukannya diagnosa medis saraf kejepit serta Ibu S mengatakan nyeri pada bagian kaki jika berdiri dan berjalan terlalu lama dan dan sering kesemutan. Diagnosa kedua yaitu risiko Jatuh

pada Ibu S dengan *Hernia Nucleus Pulposus* (Herdman & Kamitsuru, 2018) ditandai dengan Ibu. S mengatakan jatuh 20 tahun ditanah kosong dikarenakan tanah yang licin dan 2 bulan yang lalu Ibu. S ada riwayat jatuh karena ingin naik mobil di jatinegara. Disebabkan oleh di dorong orang lain dari belakang dan tanahnya licin. Diagnosa ketiga yaitu ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada Bapak J dengan gatal-gatal (Herdman & Kamitsuru, 2018) ditandai dengan Bapak J mengatakan gatal-gatal dan penyebabnya dikarenakan terkena debu dari pekerjaannya sebagai kuli bangunan, Bapak J mengatakan jika gatal hanya diberi bedak talek dan Bapak J menganggap itu gatal-gatal biasa.

### **V.1.3 Perencanaan Keperawatan**

Perencanaan keperawatan pada keluarga Bapak. J dilakukan berdasarkan lima fungsi perawatan keluarga yaitu TUK 1 mengenal masalah *hernia nucleus pulposus* dengan melakukan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet. TUK 2 melakukan pengajaran proses penyakit mengenai komplikasi dari masalah *hernia nucleus pulposus*, risiko jatuh dan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan jika tidak segera ditangani dan memotivasi keluarga untuk mengambil keputusan dalam merawat anggota keluarga yang sakit. TUK 3 melakukan demonstrasi terapi teknik relaksasi otot progresif, latihan keseimbangan risiko jatuh dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. TUK 4 memodifikasi lingkungan keluarga. TUK 5 memotivasi memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan.

### **V.1.4 Pelaksanaan Keperawatan**

Pelaksanaan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Bapak J adalah TUK 1 dan TUK 2 memberikan pengajaran proses penyakit mengenai masalah *hernia nucleus pulposus*, risiko jatuh dan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan. TUK 3 melakukan diskusi dan demonstrasi mengenai terapi teknik relaksasi otot progresif, latihan keseimbangan risiko jatuh dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. TUK 4 melakukan edukasi modifikasi lingkungan bersama keluarga dengan masalah *hernia nucleus pulposus* melakukan rutin olahraga, mengangkat beban menggunakan posisi yang benar dengan cara awalan dengan posisi membungkus dan mengontrol berat badan. Melakukan edukasi modifikasi

lingkungan bersama keluarga dengan masalah risiko jatuh dengan pencahayaan yang baik, tempat tidur tidak terlalu tinggi dan lantai tidak licin. Melakukan edukasi modifikasi lingkungan bersama keluarga dengan masalah ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan untuk mengontrol gatal-gatal dengan perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga adalah cuci tangan dengan sabun dan air bersih. TUK 5 mengenalkan pelayanan fasilitas kesehatan yang ada dan mendorong keluarga agar mampu memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan yang ada di sekitar lingkungan rumah.

### **V.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada TUK 1 dan TUK 2 adalah keluarga sudah mampu mengenal masalah *hernia nucleus pulposus*, risiko jatuh dan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan.. Pada pelaksanaan TUK 3 dalam pemberian terapi teknik relaksasi otot progresif, latihan keseimbangan risiko jatuh dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir didapatkan hasil evaluasi keperawatan yaitu Ibu S mampu melakukan terapi teknik relaksasi otot progresif dan latihan keseimbangan risiko jatuh serta Bapak J mampu melakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Evaluasi keperawatan pada TUK 4 adalah keluarga mengatakan akan melakukan modifikasi lingkungan pada keluarga Bapak J. TUK 5 didapatkan hasil evaluasi keperawatan adalah keluarga Bapak J mengatakan akan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang terdapat di dalam masyarakat contohnya puskesmas, klinik, dan rumah sakit.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan hal – hal yang dimuat pada kesimpulan, di mana penulis akan menyajikan beberapa saran untuk pihak yang terkait dengan penulisan karya tulis ini sebagai berikut:

### **V.2.1 Bagi Klien**

Klien dapat melakukan teknik relaksasi otot progresif, latihan keseimbangan risiko jatuh dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama tiga kunjungan dengan 30 menit / kunjungan. Klien adalah lansia dalam pemberian edukasi lebih baik menggunakan power point dengan menggunakan tulisan yang cukup besar.

### **V.2.2 Bagi Keluarga**

Dukungan kepada anggota keluarga yang sakit agar tetap melakukan pengobatan secara rutin di rumah. Keluarga dapat menemani lansia dalam melakukan teknik relaksasi otot progresif, latihan keseimbangan risiko jatuh dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Dengan ditemaninya lansia keluarga dapat membantu mengingatkan untuk melakukan intervensi yang sudah diberikan oleh penulis dengan rutin.

### **V.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Pelayanan kesehatan disekitar rumah pasien yaitu posyandu, puskesmas dan rumah sakit. Pelayanan kesehatan lebih memotivasi kembali masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan serta pelayanan kesehatan mampu memberikan kegiatan terapi komplementer untuk membantu masyarakat dalam perawatan diri dirumah khususnya dengan masalah *hernia nucleus pulposus*.

### **V.2.4 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Kegiatan demonstrasi teknik relaksasi otot progresif, latihan keseimbangan dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir diharapkan dapat dimasukkan ke dalam proses lab action keperawatan serta memberikan pengetahuan informasi mengenai asuhan keperawatan dengan masalah *hernia nucleus pulposus*.